

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Setelah dilakukan perlakuan berbeda antara dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model *Anchored Instruction* dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran ekspositori maka berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan spasial antara siswa yang belajar dengan *Anchored Instruction* dan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial antara siswa yang belajar dengan *Anchored Instruction* dan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial siswa yang berkemampuan awal tinggi yang belajar dengan *Anchored Instruction* dengan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial siswa yang berkemampuan awal sedang yang belajar dengan *Anchored Instruction* dengan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial siswa yang berkemampuan awal rendah yang belajar dengan *Anchored Instruction* dengan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
6. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah yang belajar dengan *Anchored Instruction*.
7. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan spasial siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah yang belajar dengan Ekspositori.
8. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap pencapaian kemampuan spasial siswa.

Edy Saputra, 2017

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SPASIAL DAN KOMUNIKASI MATEMATIS
PADA MATERI GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ANCHORED INSTRUCTION DITINJAU DARI
GAYA KOGNITIF SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar dengan *Anchored Instruction* dan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
10. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar dengan *Anchored Instruction* dan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
11. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang berkemampuan awal tinggi yang belajar dengan *Anchored Instruction* dengan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
12. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang berkemampuan awal sedang yang belajar dengan *Anchored Instruction* dengan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
13. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang berkemampuan awal rendah yang belajar dengan *Anchored Instruction* dengan siswa yang belajar dengan Ekspositori.
14. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah yang belajar dengan *Anchored Instruction*.
15. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah yang belajar dengan dengan Ekspositori.
16. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa.
17. Tidak terdapat perbedaan kemampuan spasial antara siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* dengan *Field Dependent* pada pembelajaran *Anchored Instruction*.
18. Terdapat perbedaan kemampuan spasial antara siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* pada pembelajaran *Anchored Instruction* dengan gaya kognitif *Field Independent* pada pembelajaran Ekspositori.

19. Tidak terdapat perbedaan kemampuan spasial antara siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* pada pembelajaran *Anchored Instruction* dengan gaya kognitif *Field Dependent* pada pembelajaran Ekspositori.
20. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan gaya kognitif siswa terhadap pencapaian kemampuan spasial siswa.
21. Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* dengan *Field Dependent* pada pembelajaran *Anchored Instruction*.
22. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* pada pembelajaran *Anchored Instruction* dengan gaya kognitif *Field Independent* pada pembelajaran Ekspositori.
23. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* pada pembelajaran *Anchored Instruction* dengan gaya kognitif *Field Dependent* pada pembelajaran Ekspositori.
24. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan gaya kognitif siswa terhadap pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa.
25. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan dalam menyelesaikan dan menemukan solusi masalah pada materi ruang dimensi tiga antara SFI dan SFD. Persamaannya terletak pada SFI maupun SFD sama-sama memahami masalah materi ruang dimensi tiga yang diberikan. SFI dan SFD sama-sama menyusun rencana penyelesaian yang diberikan. Perbedaannya terdapat pada SFI saat penyelesaian masalah materi menemukan lebih teliti dan benar dalam menemukan solusi. Sedangkan SFD cenderung melakukan kesalahan-kesalahan analisis dan visualisasi informasi ke abstrak.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian memberikan beberapa implikasi yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran *Anchored Instruction* memberi kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan spasial

Edy Saputra, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN SPASIAL DAN KOMUNIKASI MATEMATIS
PADA MATERI GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ANCHORED INSTRUCTION DITINJAU DARI
GAYA KOGNITIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan komunikasi matematis siswa, sebaiknya pembelajaran ini menjadi pilihan guru-guru sekolah khususnya mata pelajaran Matematika materi Ruang Dimensi Tiga untuk digunakan selama pembelajaran.

- 2) KAM siswa sebelum pembelajaran tidak memberi pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan spasial dan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran *Anchored Instruction*.
- 3) Gaya kognitif *Field Independen* dan *Field Dependenden* yang ada pada siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan spasial dan kemampuan komunikasi matematis pada pembelajaran *Anchored Instruction*.

5.3 REKOMENDASI

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, dikemukakan beberapa rekomendasi berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Anchored Instruction* terbukti dapat meningkatkan kemampuan spasial dan komunikasi matematis. Dengan demikian pembelajaran *Anchored Instruction* sebaiknya diterapkan di lapangan.
2. Bagi siapa saja yang akan menerapkan model pembelajaran *Anchored Instruction* ini hendaknya memperhatikan efektivitas waktu mengingat pada pelaksanaannya pembelajaran tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan.
3. Pada model pembelajaran *Anchored Instruction* siswa didorong untuk mengkonstruksi sendiri kemampuan dan pengetahuannya melalui bahan ajar atau LKS yang diberikan. Oleh karena itu guru hendaknya mempersiapkan dan merancang tugas dan aktivitas yang ada pada bahan ajar atau LKS seoptimal mungkin.
4. Pelaksanaan pembelajaran dengan *Anchored Instruction* belum dapat meningkatkan kemampuan spasial dan komunikasi matematis secara maksimal, hal ini menjadi perhatian peneliti berikutnya untuk bisa melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran secara efektif sesuai dengan RPP yang direncanakan.

5. *Ancored instruction* bisa digunakan untuk setiap kemampuan awal matematis yang berbeda.